

**PENGARUH PENERBITAN SUKUK IJARAH DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)**

Ade Irma Suryani

Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
UIN STS Jambi

Sucipto

Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
UIN STS Jambi

Eri Nofriza

Ekonomi dan Bisnis Islam/ Akuntansi Syariah
UIN STS Jambi

Corresponding author, e-mail address: adeirmasuryani2018@gmail.com

ABSTRAK

The purpose of this study was to determine the effect of the issuance of sukuk ijarah and company size on the profitability of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. This research is quantitative descriptive. The data used is secondary data obtained from the annual reports of companies incorporated in the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. The research sample was obtained from the purposive sampling technique, namely 8 companies with 4 years so that there were 32 observations. The data analysis technique used Multiple Regression Analysis. Partially, the issuance of sukuk ijarah and company size affect the profitability of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Simultaneously, the issuance of sukuk ijarah and company size together affect the profitability of companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2017-2020. Based on the results of the coefficient of determination, the magnitude of the effect of the issuance of sukuk ijarah and company size on overall profitability is 0.227 = 22.7% and the rest is influenced by other variables not included in the study.

Keywords: *Issuance of Sukuk Ijarah, Company Size, Profitability, Indonesia Stock Exchange*

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penebitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang tergabung dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Sampel penelitian diperoleh dari teknik *Purposive Sampling* yaitu 8 perusahaan dengan 4 tahun sehingga terdapat 32 pengamatan. Teknik analisis data menggunakan Analisis Regresi Berganda. Secara parsial, penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Secara simultan, penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Berdasarkan hasil koefisien determinasi, besarnya pengaruh penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas secara keseluruhan adalah sebesar 0,227 = 22,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Kata Kunci: *Penerbitan Sukuk Ijarah, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Bursa Efek Indonesia*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal syariah di Indonesia telah berkembang selama dua dekade, yaitu dimulai sejak pertama kali diluncurkannya reksa dana syariah pada tahun 1997. Sejak saat itu, pasar modal syariah Indonesia terus tumbuh dan berkembang yang ditandai dengan semakin banyaknya produk syariah, diterbitkannya regulasi terkait pasar modal syariah, dan semakin bertambahnya masyarakat yang mengenal

Received Agustus 10, 2023; Revised September, 2023; Accepted November, 2023

*Corresponding author, e-mail address: adeirmasuryani2018@gmail.com

dan peduli pasar modal Syariah. Menurut Bursa Efek Indonesia, obligasi adalah surat utang jangka menengah dan jangka panjang yang bisa dipindah tangankan yang berisikan perjanjian bahwa penerbitnya akan membayar imbalan berupa bunga dalam jangka waktu tersendiri dan membayar kembali pokoknya dalam jangka waktu tertentu bagi pihak pembeli obligasi. Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No 32/DSN-MUI/IX/2002 mengartikan obligasi syariah sebagai surat bernilai jangka panjang berdasarkan prinsip syariah yang diterbitkan oleh penerbit dan mewajibkan untuk membayar pendapatan kepada pemegang obligasi Syariah berupa hasil yang akan terjadi/margin/fee dan juga membayar kembali dana obligasi pada saat waktu jatuh tempo.^[1] Rasio profitabilitas artinya rasio buat menilai kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan.^[2] Rasio profitabilitas adalah rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk dalam kegiatan bisnisnya.^[3] Profitabilitas merupakan keuntungan perusahaan berasal dari penjualan yang telah dilakukan. Rasio profitabilitas artinya rasio buat menilai kemampuan perusahaan pada mencari keuntungan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio buat mengukur kemampuan perusahaan pada menghasilkan laba salaktivitas normal bisnisnya. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yang dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas pengelolaan badan usaha tersebut.^[4] ROA (Return On Assets) menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menggunakan seluruh asetnya untuk menghasilkan laba setelah pajak. Rasio ini penting bagi manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efisiensi manajemen perusahaan dalam mengelola seluruh aset perusahaan. Semakin tinggi ROA, maka semakin efisien aset perusahaan digunakan atau dengan kata lain jumlah aset yang sama dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar dan sebaliknya.^[5]

Sukuk ijarah, yaitu sukuk yang diterbitkan berdasarkan suatu akad di mana salah satu pihak bertindak sendiri atau melalui agen atau berdasarkan akad ijarah, didasarkan pada harga dan jangka waktu yang disepakati tanpa adanya perpindahan kepemilikan. Menjual atau menyewakan hak penerima aset kepada pihak lain. Dari aset tersebut sukuk ijarah dibagi menjadi ijarah al vomitiya bittamliiek (jual dan sewa kembali) dan ijarah head lease dan sublease. Seperti diketahui, Sukuk Ijara merupakan bagian dari perangkat sukuk canggih yang didirikan pada tahun 2004, yang telah menjadi pendorong positif pasar modal syariah di Indonesia. Selama obligasi itu sah dan risikonya rendah sukuk ijarah disebut sebagai pengembalian yang sama atau tetap.^[6] Oleh karena itu, dengan adanya akad ijarah investor akan tertarik untuk berinvestasi karena memberikan tingkat pengembalian yang tetap.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 *Signaling Theory*

Signaling theory merupakan teori yang membahas keputusan investor mengenai naik dan turunnya harga pasar. Reaksi investor mengenai sinyal positif dan negatif berdampak signifikan terhadap kondisi pasar, mengejar saham yang dijual, "menunggu, melihat" atau menunggu untuk melihat kemajuan apa yang sedang terjadi. Kemudian hanya mengambil tindakan, dan memahami keputusan untuk menunggu dan mengkonfirmasi tidak baik atau buruk, akan tetapi, reaksi investor untuk menghindari munculnya peningkatan risiko yang lebih besar karena faktor pasar yang tidak menguntungkan atau menguntungkan baginya

2.2 *Agency Theory*

Teori keagenan mengasumsikan bahwa hubungan selalu didasarkan pada sistem kontrak yang tidak sempurna, yang dapat menimbulkan masalah dalam pemberian insentif, penugasan, dan kerja sama menjadi tidak mungkin dari perspektif ini. Inti dari teori keagenan adalah memberikan tindakan disiplin dan hukuman.

2.3 *Pasar Modal Syariah*

Pasar modal adalah tempat dimana bertemunya antara pembeli dan penjual. Sarana dimana perusahaan dapat mengembangkan kebutuhan keuangan jangka panjang mereka dengan cara menjual saham atau menerbitkan obligasi disebut pasar modal. Bukti kepemilikan sebagian dari bisnis disebut saham. Kontrak yang mewajibkan peminjam untuk melunasi pinjaman ditambah bunganya dalam jangka waktu yang telah disepakati disebut obligasi^[7]

2.4 Profitabilitas

Profitabilitas artinya membagikan kemampuan perusahaan buat membentuk keuntungan selama periode tertentu. Rentabilitas suatu perusahaan diukur menggunakan kesuksesan perusahaan serta kemampuan menggunakan aktivitya secara produktif, dengan demikian rentabilitas suatu perusahaan bisa diketahui dengan membandingkan antara untung yang diperoleh pada suatu periode menggunakan jumlah aktiva atau jumlah modal perusahaan tersebut.^[8]

2.5 Sukuk / Obligasi Syariah

Obligasi adalah surat utang jangka menengah dan jangka panjang dan bisa dipindah tangankan yang berisikan perjanjian bahwa penerbitnya akan membayar imbalan berupa bunga dalam jangka waktu tersendiri dan membayar kembali pokoknya dalam jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak pembeli obligasi tersebut. Sementara itu, Fatwa Dewan Syariah Nasional (DSN) No. 32/DSN-MUI/IX/2002 mendefinisikan Obligasi syariah sebagai suatu surat berharga jangka panjang sesuai dengan prinsip syariah yang diterbitkan oleh penerbit kepada pemegang Obligasi Syariah yang mewajibkan penerbit untuk membayar pendapatan kepada pemegang Obligasi Syariah dalam bentuk /margin/fee serta membayar kembali dana obligasi pada saat jatuh tempo.

2.6 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan dapat diartikan sebagai suatu perbandingan besar atau kecilnya usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Pada dasarnya, ukuran perusahaan terbagi dalam tiga kategori yaitu perusahaan besar (large firm), perusahaan menengah (medium firm), dan perusahaankecil (small firm). Ukuran perusahaan ialah ukuran di mana ukuran perusahaan dapat diklasifikasikan dalam berbagai cara, yaitu menggunakan total aset, nilai pasar saham, dan lain sebagainya.^[9]

2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Meidina Ana Ogie, Nisful Laila dengan judul Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Imbal Hasil Sukuk Ijarah Korporasi Periode 2015- 2018 menunjukkan bahwa Semua variabel secara simultan mempengaruhi produktivitas sukuk, namun, variabel DER berpengaruh positif signifikan pada hasil sukuk secara parsial. Sedangkan variabel ROA dan inflasi tidak berpengaruh negatif signifikan dan tingkat suku bunga berpengaruh negatif signifikan pada imbal hasil sukuk.^[10] Penelitian selanjutnya yang dilakukan oleh LilisYuliati dengan judul Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk menunjukkan hasil risiko investasi dan produk Islami berhubungan positif dengan keinginan publik untuk berinvestasi. Hal ini terlihat dari perhitungan statistik dengan test F dan T.^[11]

2.8 Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan tujuan yang ingin dicapai, maka hipotesis dari penelitian ini yaitu:

H_{a1} : Penerbitan Sukuk Ijarah berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

H_{a2} : Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas Sukuk Ijarah berpengaruh terhadap Profitabilitas

H_{a3} : Sukuk Ijarah dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas

3. METODOLOGI PENELITIAN

Metode dalam penelitian adalah penelitian kuantitatif. penelitian ini memakai data sekunder. Data yang diperoleh dalam bentuk siap pakai, berupa laporan keuangan, struktur organisasi, dan sejenisnya disebut data sekunder. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini ialah perusahaan yang menerbitkan sukuk ijarah dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2020. Sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling teknik pengambilan sampel berdasarkan keperluan peneliti dengan pertimbangan tertentu.

PENGARUH PENERBITAN SUKUK IJARAH DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)

3.1 Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Indikator
1.	Penerbitan sukuk ijarah (X1)	Surat berharga yang diterbitkan berdasarkan perjanjian atau akad ijarah, dimana satu pihak bertindak sendiri atau melalui wakilnya menjual atau menyewakan hak manfaat atas suatu aset kepada pihak lain. Nilai= sukuk ijarah / Ekuitas x 100%
2.	Ukuran Perusahaan (X2)	Ukuran perusahaan dapat dipahami sebagai perbandingan ukuran usaha dari suatu perusahaan atau organisasi. Ukuran perusahaan= Ln(total aset)
3.	Profitabilitas (X3)	Profitabilitas adalah kemampuan suatu Perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Profitabilitas diukur dengan ROA. ROA= Pendapatan Setelah Pajak (EAT) / Total Asset x 100%

Sumber : Data yang diolah

3.2 Teknik Analisis Data

Penelitian ini diolah dengan menggunakan teknik analisis linear berganda menggunakan SPSS Statistik 16. Persamaan regresi linier berganda dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y	= Harga saham
a	= Konstanta
$\beta_1, \beta_2, \beta_3$	= koefisien variabel
X ₁	= sukuk ijarah
X ₂	= ukuran perusahaan
Y	= profitabilitas

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

4.1.1 Uji Normalitas

PENGARUH PENERBITAN SUKUK IJARAH DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.99567819
Most Extreme Differences	Absolute	.233
	Positive	.233
	Negative	-.182
Kolmogorov-Smirnov Z		1.321
Asymp. Sig. (2-tailed)		.061

a. Test distribution is Normal.

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Gambar 1 Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas di atas, karena nilai *Asymp. Sig (2-Tailed)* sebesar $0,061 > 0,05$, maka dapat dinyatakan bahwa data-data variabel penelitian telah memenuhi distribusi normal.

4.1.2 Uji Multikolonieritas

Tabel 1
Hasil Uji Multikolonieritas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	X1	.954	1.048
	X2	.954	1.048

Sumber: data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa nilai VIF < 10 artinya bahwa semua variabel bebas tidak terjadi multikolonieritas, sehingga tidak membiarkan interpretasi hasil analisis regresi.

4.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Tabel 2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model		Sig.
1	(Constant)	.123
	X1	.086
	X2	.161

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Tabel di tersebut menunjukkan bahwa semua variabel independen dalam penelitian ini mempunyai signifikansi lebih besar dari 0,05. Pada variabel penerbitan sukuk ijarah (X_1) nilai signifikansinya sebesar 0,086. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel penerbitan sukuk ijarah lebih besar dari 0,05 sehingga tidak ada heterokedastisitas. Pada variabel ukuran perusahaan (X_2), nilai signifikansinya sebesar 0,161. Hal ini berarti bahwa nilai signifikansi variabel ukuran perusahaan lebih besar dari 0,05 yang berarti tidak ada heterokedastisitas.

4.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 3
Hasil Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1.159

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Berdasarkan hasil pengujian autokorelasi pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *Durbin Watson* sebesar 1,159 sedangkan dari tabel *Durbin Watson* dengan signifikansi 0,05 jumlah sampel sebanyak 32, serta jumlah variabel independen sebanyak 2, variabel ($K=2$) diperoleh nilai d_l sebesar 1,1078 dan d_u sebesar 1,5464. Pada penelitian terjadinya autokorelasi tidak dapat disimpulkan karena $d_L \leq dW \leq d_U$.

4.1.5 Analisis Regresi Berganda

Tabel 4
Hasil Uji Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients
		B	Std. Error	Beta
1	(Constant)	6.055	2.514	
	X1	.345	.140	.389
	X2	2.199	.905	.386

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan spss 16

$$Y = 6.055 + 0,345 X_1 + 2,199 X_2$$

1) Konstanta (a) = 6.055

Ini berarti jika semua variabel independen di anggap sama dengan nol (0) maka nilai variabel dependent profitabilitas sebesar 6.055.

2) Penerbitan sukuk ijarah (X_1) + 0,345

Nilai koefisien penerbitan sukuk ijarah bertanda positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,345. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerbitan sukuk ijarah meningkat 1 point atau satuan maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,345 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

3) Ukuran Perusahaan (X_2) + 2,199

Nilai koefisien ukuran perusahaan bertanda positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar +2,199. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat 1 point atau satuan maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 2,199 dengan asumsi variabel bebas yang lain konstan.

PENGARUH PENERBITAN SUKUK IJARAH DAN UKURAN
PERUSAHAAN TERHADAP PROFITABILITAS
(PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2020)

4.1.6 Uji F

Tabel 5
Hasil Uji F

Model		F	Sig.
1	Regression	5,501	.009 ^a
	Residual		
	Total		

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Berdasarkan hasil uji F dengan bantuan perhitungan dari program SPSS, maka terlihat bahwa dalam uji F statistik ini terlihat bahwa nilai signifikansi sebesar 0,009 kurang dari 0,05 yaitu $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel penerbitan sukuk ijarah.

4.1.7 Uji t

Tabel 6
Hasil Uji t

Model		Sig.
1	(Constant)	.023
	X1	.020
	X2	.021

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan, diperoleh nilai:

1) Penerbitan sukuk ijarah (X_1) terhadap profitabilitas (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,007. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa penerbitan sukuk ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0,020 < 0,05$).

2) Ukuran perusahaan (X_2) terhadap profitabilitas (Y)

Pada tabel di atas diperoleh hasil nilai signifikansi 0,011. Hasil perhitungan tersebut menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas ($0,021 < 0,05$).

4.1.8 Uji Koefisien Determinasi

Tabel 7
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.299 ^a	.089	.227

Sumber : data mentah yang diolah menggunakan spss 16

Pada tabel di atas diperoleh nilai Adjusted R Square sebesar 0,227 = 22,7%. Ini berarti variabel independen (penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan,) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen profitabilitas sebesar 22,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

4.2 Hasil pembahasan

4.2.1 Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas

Pada hasil uji regresi berganda nilai koefisien penerbitan sukuk ijarah bertanda positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar +0,345. Hal ini menunjukkan bahwa jika penerbitan sukuk ijarah meningkat 1 point atau satuan maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 0,345. Sedangkan hasil uji t secara parsial menunjukkan penerbitan sukuk ijarah ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi $0,020 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa penerbitan sukuk ijarah berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Hal ini disebabkan oleh tingginya rasio sukuk terhadap ekuitas dapat menarik minat investor untuk berinvestasi pada penerbit sukuk tersebut. Rasio sukuk terhadap ekuitas yang tinggi dapat mendorong profitabilitas perusahaan selain menarik investor, karena nilai rasio sukuk terhadap ekuitas merupakan nilai fundamental dari profitabilitas dalam ekonomi syariah. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Rostria (2022) yang menunjukkan bahwa penerbitan sukuk ijarah yang diukur dengan rasio sukuk terhadap ekuitas berpengaruh terhadap profitabilitas.

4.2.2 Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Ukuran perusahaan merupakan variabel bebas yang diteliti dan diuji. Pada hasil uji regresi berganda nilai koefisien ukuran perusahaan bertanda positif terhadap profitabilitas dengan nilai koefisien regresi sebesar +2,199. Hal ini menunjukkan bahwa jika ukuran perusahaan meningkat 1 point atau satuan maka profitabilitas (Y) akan meningkat sebesar 2,199. Hasil dari analisis uji t secara parsial menunjukkan ada pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017-2020. Dapat dilihat dari hasil pengujian hipotesis secara parsial yang menunjukkan tingkat signifikansi $0,021 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Ukuran perusahaan merupakan suatu ukuran perusahaan dan dapat mengklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara. Secara teoritis, perusahaan yang ukurannya relatif besar, kecenderungan penggunaan dana eksternal juga semakin besar. Hal ini disebabkan kebutuhan dana juga semakin meningkat seiring dengan pertumbuhan perusahaan. Sehingga menurut hipotesis trade off theory, semakin besar perusahaan maka perusahaan dapat memakai utang lebih banyak, hal itu disebabkan karena perusahaan besar memiliki tingkat default risk yang rendah. Semakin rendahnya risiko perusahaan akan menyebabkan biaya utang perusahaan skala besar lebih kecil jika di bandingkan dengan perusahaan skala kecil, rendahnya risiko perusahaan tersebut akan mendorong perusahaan untuk menggunakan utang lebih banyak. Sehingga dapat dikatakan bahwa ukuran perusahaan (firm size). Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian oleh Maria (2019) yang menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap profitabilitas diperusahaan Esperanca Timor-Oan (ETO) Dili Timor Leste tahun 2010-2012.

4.2.3 Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Berdasarkan hasil uji F nilai signifikansi sebesar 0,009 kurang dari 0,05 yaitu $0,009 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan secara bersama-sama mempengaruhi variabel profitabilitas. Besarnya pengaruh variabel independent terhadap variabel dependent secara keseluruhan sebesar $0,227 = 22,7\%$. Ini berarti variabel independent (penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan) secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependent (profitabilitas) sebesar 22,7% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa hasil penelitian sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020. Dalam hal ini, jika suatu perusahaan dapat meningkatkan penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan maka akan meningkatkan profitabilitas perusahaan pula. Profitabilitas dapat ditingkatkan dengan laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Ukuran perusahaan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan total asset pada perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa penerbitan sukuk ijarah berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar ($0,020 < 0,05$).
2. Berdasarkan hasil Uji-t menunjukkan bahwa ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar ($0,021 < 0,05$).
3. Berdasarkan hasil Uji-F menunjukkan bahwa penerbitan sukuk ijarah dan ukuran perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2020 sebesar ($0,009 < 0,05$).

Saran

1. Bagi perusahaan yang terkait untuk dapat meningkatkan profitabilitas dan bagi perusahaan lainnya dapat menggunakan variabel nilai sukuk ijarah dan ukuran perusahaan untuk meningkatkan profitabilitas.
2. Pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel penelitian selain variabel dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Zuliala maida siregar, "Pengaruh saham syariah, sukuk dan reksa dana syariah terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia," 2019.
- [2] Kasmir, "Analisis Laporan Keuangan," *PT Raja Grafi Persada*, 2016.
- [3] Hery, *Mengenal dan Memahami Dasar Dasar Laporan Keuangan*.
- [4] Barkian, *Analisis Laporan Keuangan: Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- [5] Cahyanti Anggraini, "Pengaruh Penerbitan Sukuk Ujarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018".
- [6] Abdul Aziz and Mariyah Ulfah, *Kapita Selekt Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- [7] Cahyono JakaE, *Cara Jitu Memilih Untung dari Reksadana*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2013.
- [8] Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*. 2014.
- [9] Romi Gunawan, "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Sewa Sukuk Ijarah Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Daftar Efek Syariah Periode 2014 -2019".
- [10] Meidina Ana Ogie and Nisful Laila, "Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Dan Kondisi Ekonomi Terhadap Imbal Hasil Sukuk Ijarah Korporasi Periode 2015- 2018," 2020.
- [11] Lilis Yuliati, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Masyarakat Berinvestasi Sukuk.," 2011.
- [12] C. Anggraini, "Pengaruh Penerbitan Sukuk Ijarah Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018," PhD Thesis, UIN Raden Intan Lampung, 2020.